**INTISARI**

 Penelitian ini yang berjudul Implikasi Kekuasaan Asafri Jaya Bakri Dalam Praktek Nepotisme Pada Pemerintahan Kota Sungai Penuh, di latar belakangi oleh masa kepemimpinan Asafri Jaya Bakri yang telah memimpin Kota sungai Penuh selama 2 periode. Pada masa kepemimpinannya Asafri Jaya Bakri telah mulai membangun praktek nepotisme dengan menempatkan keluarganya dalam jabatan-jabatan strategis di dalam pemerintahannya, tidak hanya dalam jabatan struktural akan tetapi dalam jabatan politik juga ikut terlibat. Dalam penelitian ini metode yang digunakan bersifat kualitatif dengan melakukan wawancara dan dokumentasi. Dengan lokasi penelitian di Kota Sungai Penuh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa praktek nepotisme memilki dampak negatif dan juga dampak positif bagi kelompok tertentu. Kesimpulanya yaitu berkurangnya pengaruh kekuasaan Asafri Jaya Bakri dalam praktek nepotisme di Kota Sungai Penuh ini menandakan bahwa meningkatnya pemilih rasionaldi Kota Sungai Penuh setelah kota Madya Kota Jambi. Serta adanya peningkatan masyarakat dalam pendidikan politik dan juga adanya semangat masyarakat untuk membuat perubahan demi kemajuan daerahnya. Sehingga untuk menciptakan *good governance* pemimpin harus memberikan kebebasan tanpa mengintimidasi masyarakat serta memberi perlakuan yang sama terhadap masyarakat dalam perekrutan pejabat agar tidak terjadi kesenjangan sosial.

 ***Kata Kunci: Praktek Nepotisme, Dampak Nepotisme, Runtuhnya Nepotisme***